

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan mengenai *attachment to God* pada Pendeta Gereja Kristen Pasundan:

1. Lebih banyak pendeta GKP yang memiliki model *fearful attachment to God*, dibandingkan ketiga model *attachment to God* lainnya yaitu *secure attachment to God*, *preoccupied attachment to God*, dan *dismissing attachment to God*.
2. Pendeta GKP dengan model *fearful attachment to God*, memiliki pandangan yang negatif baik terhadap dirinya sendiri maupun terhadap Tuhan. Hal ini diduga berkaitan dengan peranan orangtua. Selain itu, berdasarkan jenis kelamin terlihat bahwa pria cenderung untuk mengandalkan diri sendiri dalam menyelesaikan masalah namun disisi lain ia sadar bahwa sebagai pendeta GKP, ia membutuhkan pertolongan Tuhan sehingga akan terbentuk pandangan yang pesimis dalam menghadapi masalah.
3. Faktor-faktor yang cenderung terkait dengan pembentukan model *secure attachment to God* pada pendeta GKP adalah *attachment* dengan orangtua dan jenis kelamin.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Teoritis

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian kontribusi faktor-faktor terhadap model *attachment to God*.

5.2.2 Saran Praktis

1. Bagi pihak Majelis Sinode GKP, hasil penelitian *attachment to God* ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk mengembangkan kualitas pelayanan pendeta GKP dengan meningkatkan kualitas kedekatan antara pendeta GKP dengan Tuhan melalui pembinaan pendeta GKP. Pembinaan tersebut dapat berupa pembinaan yang lebih ditekankan pada hubungan antara pendeta GKP dan Tuhan.
2. Pihak Majelis Sinode GKP dapat menggunakan alat ukur *Attachment to God Inventory* untuk mengukur model *attachment to God* pada calon pendeta GKP (bagi mahasiswa utusan GKP dan vikaris) dan hasilnya dapat digunakan untuk menjarang data calon pendeta yang perlu mengikuti pembinaan untuk mengubah pandangan negatif terhadap diri sendiri atau terhadap Tuhan dan mempertahankan pandangan positif terhadap diri sendiri dan terhadap Tuhan.
3. Bagi pendeta GKP, untuk meningkatkan kualitas pelayanan dapat dilakukan dengan mengikuti pembinaan dengan materi cara mengenali apa saja faktor yang membentuk pandangan terhadap diri dan pandangan terhadap Tuhan, sehingga dapat mengubah pandangan yang negatif terhadap diri sendiri dan terhadap Tuhan, dan mempertahankan pandangan yang positif terhadap diri sendiri dan terhadap Tuhan.